

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Artinya penelitian akan dibahas dalam bentuk paparan yang diuraikan dengan katakata secara cermat dan seteliti mungkin berdasarkan prespektif Sosiologi Hukum Islam terhadap jasa *Iinfuse/Inject Whitening*.

#### **B. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan adalah suatu pola pemikiran secara ilmiah dalam suatu penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan non doktrinal kualitatif (yuridis sosiologis), yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kenyataan yang terjadi di lapangan<sup>1</sup>.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Salon Kecantikan “Tuta Whitening” yang berlokasi di dsn. Kaliboto ds. Tarokan, kec.Tarokan, kab. Kediri. Penulis tertarik untuk mngetehau tentang jasa *inject Whitening* yang ada di salon kecantikan tersebut, khususnya para customer atau pelanggan.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam buku Saifuddin Anwar dijelaskan bahwa, “subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti”. Subjek penelitian dimana subjek tersebut akan

---

<sup>1</sup>Sutopo HB, *Pengantar Penelitian Kulitatif* (Jakarta: Sinar Graflika 1996),15-16.

diambil datanya dan selanjutnya diambil kesimpulannya atau sejumlah subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa sumber data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer “Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original”. Data diperoleh dengan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *owner* dari salon kecantikan TutaWhitening dan beberapa dari *customer*.

#### 2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder “Sumber Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen (tabel, catatan, dan lain-lain), foto dan lain-lain yang memperkaya data primer”. Data yang diperoleh tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain seperti buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal penelitian, atau artikel-artikel yang berhubungan dengan materi penelitian, yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi:

Metode observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi

pada daerah tersebut sesuai dengan indikator yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.<sup>2</sup>

## 2. Wawancara:

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung". Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Peneliti memilih orang pertama yang diwawancarai adalah owner dari Tuta Whitening sebagai penyedia jasa. Pihak kedua yang di wawancarai oleh peneliti yaitu beberapa customer dari tutaWhitening, peneliti mendapatkan data tersebut dari owner. Beberapa customer diwawancarai ketika berada di salon tersebut, tetapi ada juga yang peneliti mendatangi tempat yang sudah disetujui. Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan. Dan ketika Melakukan wawancara pewawancara harus memperhatikan tentang situasi

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researc* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.<sup>3</sup>

### 3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambaran, notulen, dan lain sebagainya”. Dalam penelitian ini menggunakan kamera smartphone untuk melakukan dokumentasi. Dokumentasi berupa foto-foto ketika wawancara dan juga ketika melakukan *inject* tersebut.<sup>4</sup>

### 4. Studi Pustaka:

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dan dengan melengkapi atau mencari data-data yang dipergunakan peneliti dari literature, referensi, dan yang lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

#### a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 153.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 234-235.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan system pengkodean dan menelusuri tema.<sup>6</sup>Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara terhadap pihak yang terkait dalam praktik jasa *Infuse/Inject Whitening* di Tuta Whitening, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

b. *Organizing*

Yaitu menyusun sistematika data dari awal proses penelitian hingga akhir tentang praktik jasa *Infuse/Inject Whitening* di Tuta Whitening.

c. *Analizing*

Suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Dalam penelitian ini tahapan untuk menganalisis praktik jasa *Infuse/Inject Whitening* di tutaWhitening. Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana keadaan yang terjadi di tutaWhitening di mulai dari awal konsumen datang untuk sekedar konsultasi mengenai macam-macam obat yang akan digunakan, tahapan – tahapan yang harus di lakukan, biaya yang harus di keluarkan dalam sekali transaksi hingga selesai sampai tahap praktik tersebut dilakukan. Hingga faktor apa saja yang mendorong customer untuk melakukan praktik *inject* tersebut. Setelah itu peneliti meneliti lalu menelaah kemudian menganalisis praktik yang ada di lapangan dengan ketentuan hukum-hukum islam maupun normatif yang ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 178.

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan dari waktu ke waktu yang sudah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.<sup>7</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 127.